

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	5
1.2.1. Maksud	5
1.2.2. Tujuan	5
1.3. Manfaat	5
1.3.1. Secara Subjektif	5
1.3.2. Secara Objektif	6
1.4. Lingkup Pembahasan	6
1.5. Metoda Pembahasan	7
1.6. Susunan Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA dan STUDI BANDING	
2.1. Tinjauan Umum Sentra Industri	13
2.1.1. Pengertian Sentra Industri	13
2.1.2. Kriteria Lokasi Industri	14
2.1.3. Klasifikasi Industri	15
2.1.4. Limbah Industri	17
2.2. Tinjauan Umum Penataan	18
2.2.1. Pengertian Penataan	18
2.2.2. Asas dan Tujuan Penataan	18
2.2.3. Penataan <i>Mixe Use</i>	19
2.3. Tinjauan Umum Peremajaan	20
2.3.1. Pengertian Peremajaan	20
2.3.2. Maksud, Tujuan dan Sasaran Peremajaan	21
2.3.2.1. Maksud	21
2.3.2.2. Tujuan	22
2.3.2.3. Sasaran	23
2.3.3. Kriteria Lokasi	24
2.3.4. Prinsip Dasar Penanganan Peremajaan	26

2.4. Tinjauan Umum Rumah Produktif	29
2.5. Tinjauan Umum <i>Eco Architecture</i>	30
2.5.1. Pengertian <i>Eco Architecture</i>	30
2.5.2. Bahan Bangunan Ekologis	34
2.6. Studi Banding	36
2.6.1. Kampung Sentra Pengrajin Blangkon, Solo.....	36
2.6.2. Kampung Sentra Pengrajin <i>Shuttlecock</i> , Solo.....	40
2.6.3. Kampung Batik Laweyan, Solo	43
2.6.4. Kampung Kali Code, Yogyakarta	46
2.6.5. Kesimpulan Studi Banding	48

BAB III TINJAUAN UMUM LOKASI

3.1. Tinjauan Umum Kota Semarang	49
3.1.1. Data Fisik	49
3.1.2. Data Non Fisik	55
3.1.3. Potensi	56
3.1.4. Kebijakan Tata Ruang Wilayah	58
3.2. Tinjauan Khusus Sentra Industri Perkalengan Bugangan	61
3.2.1. Sejarah	62
3.2.2. Unit Usaha Industri Perkalengan Bugangan	64
3.2.3. Tipe Unit Usaha	66
3.2.4. Kegiatan	72
3.2.5. Fasilitas	72

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan	74
4.2. Batasan	75
4.3. Anggapan	76

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1. Dasar Pendekatan	77
5.2. Pendekatan Aspek Fungsional	78
5.2.1. Pendekatan Pelaku	78
5.2.2. Pendekatan Aktivitas	79
5.2.3. Pendekatan Kebutuhan Ruang	80
5.2.4. Pendekatan Hubungan Kelompok Ruang	82
5.2.5. Pendekatan Sirkulasi	83
5.2.6. Pendekatan Persyaratan Ruang	85
5.2.7. Pendekatan Tipe Unit Usaha	86
5.2.8. Pendekatan Kapasitas Ruang	87

5.2.9. Pendekatan Besaran Ruang	91
5.3. Pendekatan Aspek Kontekstual	118
5.4. Pendekatan Aspek Kinerja	120
5.5. Pendekatan Aspek Teknis	125
5.6. Pendekatan Aspek Arsitektural	127
 BAB VI PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
6.1. Konsep Dasar Perencanaan	129
6.1.1. Program Ruang Sentra Industri Perkalengan	129
6.1.2. Pendekatan Aspek Kontekstual	139
6.2. Konsep Dasar Perancangan	141
6.2.1. Aspek Kinerja	141
6.2.2. Aspek Teknis	144
6.2.3. Aspek Arsitektural.....	145
 DAFTAR PUSTAKA	 146
LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1 Kriteria Jenis Usaha berdasarkan Jumlah Pekerja	15
Tabel 2.2 Penggolongan Bahan Bangunan	35
Tabel 2.3 Kesimpulan Studi Banding	48
Tabel 3.1 Luasan Kelerengan Tiap Kecamatan di Kota Semarang	52
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2005-2009	55
Tabel 3.3 Pembagian Wilayah BWK Kota Semarang	60
Tabel 3.4 Daftar Pengrajin Sentra Industri Perkalengan Bugangan	64
Tabel 5.1 Tipe Unit Usaha	86
Tabel 5.2 Peminatan Fasilitas Sentra Industri	90
Tabel 5.3 Tipe Unit Usaha Alat Dapur	92
Tabel 5.4 Tipe Unit Usaha Tong Sampah	97
Tabel 5.5 Tipe Unit Usaha Jerigen	100
Tabel 5.6 Peminatan Fasilitas Sentra Industri	103
Tabel 5.7 Kebutuhan Ruang Toilet Umum Pria	104
Tabel 5.8 Kebutuhan Ruang Toilet Umum Wanita	104
Tabel 5.9 Kebutuhan Ruang ATM <i>center</i>	104
Tabel 5.10 Kebutuhan Ruang Musholla	105
Tabel 5.11 Kebutuhan Ruang Pos Keamanan	105
Tabel 5.12 Kebutuhan Ruang <i>Sitting Group</i>	106
Tabel 5.13 Kebutuhan Ruang Pusat Jajanan	106
Tabel 5.14 Kebutuhan Ruang Pusat Jajanan	107
Tabel 5.15 Tipe Unit Usaha Seng	108
Tabel 5.16 Unit Bahan Baku Drum	109
Tabel 5.17 Unit Bahan Baku Besi	110
Tabel 5.18 Kebutuhan Ruang Balai Pertemuan dan Pelatihan	111
Tabel 5.19 Kebutuhan Ruang Koperasi Industri	112
Tabel 5.20 Kebutuhan Ruang <i>Loading Dock</i>	112
Tabel 5.21 Kebutuhan Ruang Parkir Pengrajin	113
Tabel 5.22 Kebutuhan Ruang Parkir Pengunjung	115
Tabel 5.23 Kesimpulan Besaran Ruang	116
Tabel 6.1 Tipe Unit Usaha Alat Dapur	129
Tabel 6.2 Tipe Unit Usaha Tong Sampah	130
Tabel 6.3 Tipe Unit Usaha Jerigen	131
Tabel 6.4 Kebutuhan Ruang Toilet Umum Pria	132
Tabel 6.5 Kebutuhan Ruang Toilet Umum Wanita	132
Tabel 6.6 Kebutuhan Ruang ATM <i>center</i>	132
Tabel 6.7 Kebutuhan Ruang Musholla	132

Tabel 6.8 Kebutuhan Ruang Pos Keamanan	133
Tabel 6.9 Kebutuhan Ruang <i>Sitting Group</i>	133
Tabel 6.10 Kebutuhan Ruang Pusat Jajanan	133
Tabel 6.11 Kebutuhan Ruang Pusat Jajanan	134
Tabel 6.12 Tipe Unit Usaha Seng	134
Tabel 6.13 Unit Bahan Baku Drum	134
Tabel 6.14 Unit Bahan Baku Besi	135
Tabel 6.15 Kebutuhan Ruang Balai Pertemuan dan Pelatihan	135
Tabel 6.16 Kebutuhan Ruang Koperasi Industri	135
Tabel 6.17 Kebutuhan Ruang area <i>Loading Dock</i>	136
Tabel 6.18 Kebutuhan Ruang Parkir Pengrajin	136
Tabel 6.19 Kebutuhan Ruang Parkir Pengunjung	136
Tabel 6.20 Kesimpulan Besaran Ruang	137

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1 Pola Tidaya dalam Peremajaan	27
Gambar 2.2 Konsep Eko-Arsitektur yang Holistik	32
Gambar 2.3 <i>Environmental Inputs & Outputs</i>	32
Gambar 2.4 Empat Poin <i>Eco-Infrastructures</i>	33
Gambar 2.5 Papan identitas Sentra Pengrajin Blangkon	37
Gambar 2.6 Area Masuk Kampung Blangkon	37
Gambar 2.7 Rumah menyatu dengan makam	39
Gambar 2.8 Keadaan Lingkungan Hunian	39
Gambar 2.9 Tempat Kerja Pengrajin Blangkon	39
Gambar 2.10 Sarana Umum	40
Gambar 2.11 Fasilitas WC umum dan sumber air	40
Gambar 2.12 Ruang Kerja <i>shuttlecock</i>	42
Gambar 2.13 Kegiatan industri <i>shuttlecock</i>	42
Gambar 2.14 Tata ruang kerja <i>shuttlecock</i>	43
Gambar 2.15 Kegiatan produksi di luar bangunan	43
Gambar 2.16 Ruang Jemur Batik	44
Gambar 2.17 <i>Showroom</i> Batik	44
Gambar 2.18 Ruang Kerja Batik Cap	44
Gambar 2.19 Ruang Kerja Batik Tulis	44
Gambar 2.20 Fasilitas Perempatan Jalan di Laweyan	45
Gambar 2.21 Pos Keamanan Batik Laweyan	45
Gambar 2.22 Kawasan Kali Code	46
Gambar 2.23 Musium Romo Mangun	46
Gambar 2.24 Konsep Penataan Kali Code	47
Gambar 2.25 Pos Ronda Kali Code	47
Gambar 3.1 Peta Administratif Jawa Tengah	49
Gambar 3.2 Peta Administratif Kota Semarang	50
Gambar 3.3 Morfologi Wilayah Kota Semarang Berdasarkan Kelerengan	53
Gambar 3.4 Grafik Peningkatan Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2005-2009	56
Gambar 3.5 Peta Pembagian BWK Kota Semarang	59
Gambar 3.6 Identitas Sentra Industri Perkalengan Bugangan	63
Gambar 3.7 <i>Layout</i> Unit Usaha Tipe 30-44 m ²	67
Gambar 3.8 Unit Usaha Tipe ± 30m ²	67
Gambar 3.9 Unit Usaha Tipe ± 36m ²	67
Gambar 3.10 Ruang Serbaguna Unit Tipe ± 30 m ²	68
Gambar 3.11 Ruang Kerja Unit Tipe ± 36m ²	68

Gambar 3.12 <i>Layout</i> Unit Usaha Tipe 48-77 m ²	68
Gambar 3.13 Ruang Istirahat Unit Tipe ± 55 m ²	69
Gambar 3.14 Ruang Kerja Unit Tipe ± 60 m ²	69
Gambar 3.15 Pemanfaatan Loteng sebagai Gudang	69
Gambar 3.16 Ruang Serbaguna Unit Tipe ± 55 m ²	69
Gambar 3.17 <i>Layout</i> Unit Usaha Tipe 80-108 m ²	70
Gambar 3.18 U nit Usaha Tipe ± 99 m ²	70
Gambar 3.19 Ruang Kerja Unit Tipe ± 108 m ²	70
Gambar 3.20 Fasilitas Ruang Kerja	70
Gambar 3.21 Fasilitas Musholla dan KM/WC	70
Gambar 3.22 Potongan Unit Usaha Industri Perkalengan secara Umum	71
Gambar 3.23 Halaman Belakang Unit Usaha	71
Gambar 3.24 Cara Penyimpanan Stok Produksi	71
Gambar 3.25 Pos Kamling	73
Gambar 3.26 Sambungan Kabel Listrik dari Perumahan ke Unit Usaha	73
Gambar 3.27 Kondisi Jalan Unit Usaha dan Trotoar	73
Gambar 3.28 TPS Sentra Industri Perkalengan	73
Gambar 5.1 Diagram Hubungan Kelompok Ruang	82
Gambar 5.2 Alur Sirkulasi Pengrajin	83
Gambar 5.3 Alur Sirkulasi Pengunjung	84
Gambar 5.4 Alur Sirkulasi Linier Pengunjung terhadap Unit Usaha	84
Gambar 5.5 Alur Sirkulasi Pengelola	84
Gambar 5.6 Skema Kebutuhan Area Parkir Pengrajin	113
Gambar 5.7 Foto Satelit Tapak Sentra Industri Perkalengan	118
Gambar 5.8 CAD Tapak Sentra Industri Perkalengan	118
Gambar 5.9 Analisa Kebutuhan Lahan	119
Gambar 5.10 Skema <i>Upfeet System</i>	121
Gambar 5.11 Skema <i>Downfeet System</i>	121
Gambar 5.12 Skema Penyaluran Air Kotor	122
Gambar 5.13 Kenyamanan Ruang Pejalan Kaki	126
Gambar 5.14 Ilustrasi <i>Rainwater Harvesting</i>	128
Gambar 5.15 Pemakaian Bambu sebagai Struktur Ramah Lingkungan	128
Gambar 6.1 Foto Satelit Tapak Sentra Industri Perkalengan	139
Gambar 6.2 CAD Tapak Sentra Industri Perkalengan	139
Gambar 6.3 Analisa Kebutuhan Lahan	140
Gambar 5.17 Skema <i>Upfeet System</i>	141
Gambar 5.17 Skema <i>Downfeet System</i>	141
Gambar 5.17 Skema Penyaluran Air Kotor	142